

PENGEMBANGAN EKONOMI BERBASIS EKOLOGI ISLAM DI DESA TLAJUNG UDIK

Ghobi Ghilman Firdaus¹⁾, Noor Isna Alfaien²⁾

Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Email: slashggf2318@gmail.com¹⁾, isnaalfaien@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penyelenggaraan Budidaya Ikan Lele ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga dalam memanfaatkan ekologi sekitar sebagai salah satu alternatif pengembangan ekonomi di Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Ditinjau dari sumber daya alam dan manusia yang memadai, maka dari ini rekan-rekan KKN UIKA seraya mengabdikan diri dan menyelenggarakan workshop demonstrasi budidaya ikan lele yang ditinjau juga dari ekologi Islam pun umum. Dalam hal ini Islam melirik jelas pada pusaka alam yang tersedia di muka bumi, sama kita ketahui bahwa kita sebagai muslim wajib hukumnya menjaga ekosistem dan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya. Aspek ini biasa disebut dikalangan beberapa organistatoris sebagai aspek Hablu Minal Alam. Beternak atau membudidayakan Ikan lele menjadi adaptasi yang strategis di wilayah Desa Tlajung Udik, karena secara homogen masyarakat umum didesa ini menunjukkan akan girahnya dalam membangun usaha di bidang aquatis. Hematnya Dengan memanfaatkan lahan disekitar rumah sebagai lahan untuk beternak lele. Hal ini akan menjadi sebuah upaya dalam menjaga kelestarian dan ekosistem serta mampu membangun kemandirian ekonomi Islam secara nyata pada masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi, Ekologi, dan Islam

1. PENDAHULUAN

Ekologi adalah sebuah hubungan timbal balik antar organisme dengan lingkungannya. Termasuk dalam hal ini adalah manusia yang diciptakan oleh Allah, dan diamanahkan padanya tanggungjawab yang besar sebagai khalifah untuk mensejahterakan semua kehidupan di bumi. Namun kenyataannya sebagian besar manusia tidaklah menyadari bahwa hubungan antara manusia dan lingkungan adalah hubungan yang telah ditetapkan dan diatur oleh Tuhan. Al-Muhafadzatu alal qodimi sholih wa akhdzu bil jadidi aslah (Mempertahankan tradisi lama yang baik dan mengambil sesuatu yang

baru yang lebih baik). Dalam Islam, Bahri menunjuknya sebagai aktivitas bisnis dan bertransaksi konsep dan tata caranya sudah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits. Al-Quran sebagai panduan hidup manusia, memberikan pedoman syariah bagi para entrepreneur untuk bekerja (Bahri 2018). Salah satu alternatif dalam pengembangan perekonomian desa adalah Budidaya Lele. Budidaya lele diterapkan pada masyarakat untuk memberikan inspirasi menciptakan lapangan kerja baru. Hasil dari panen ternak lele diharapkan dapat digunakan untuk menambah pendapatan masyarakat Desa Tlajung Udik dan sebagai bentuk latihan berwirausaha seorang Muslim.

Sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang meliputi, melaksanakan sholat, berdoa, bersedekah, adil, dan bertanggung jawab terhadap kualitas lele. Di kalangan kaum muslimin, sudah dimaklumi, bahwa seorang mukmin dapat mengubah semua bentuk ibadah yang nilainya mubah menjadi ibadah-ibadah yang lebih tinggi nilai kedekatannya kepada Allah SWT, yaitu melalui niat yang baik. Dalam arti, bahwa ibadah-ibadah tersebut harus kita niatkan untuk mencari keridhaan Allah dan pahalanya di akhirat. Dasar-dasar inilah yang bisa menjamin mereka untuk bekerja diatas bumi, membangun peradaban dengan dilandasi niat beribadah kepada Allah, serta selalu berusaha untuk menghasilkan yang terbaik, tanpa mengabaikan perintah-perintah yang wajib. Pengkarakteran wirausaha muslim ditunjukkan dengan beberapa ayat Al-Qur'an dan hadist yang mengingatkan setiap muslim bahwa hakekatnya harta milik Allah, perintah untuk bersikap jujur dan berperilaku baik dalam berbisnis.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pengabdian masyarakat di Desa Tlajung Udik disusun berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada dan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan sebagai bentuk solusi yang

ditawarkan. Secara teknis pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama, meminta izin kepada ketua Desa Tlajung Udik mengenai program kerja budidaya lele sebagai upaya pembentukan karakter wirausaha seorang muslim di desa tersebut. Tahap kedua, melakukan wawancara terhadap salah satu pemilik lahan di Desa Tlajung Udik. Tahap ketiga, sosialisasi upaya pembentukan karakter wirausaha seorang muslim melalui workshop budidaya lele.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan permasalahan yang ada pada tahap pertama yaitu meminta izin kepada Kepala Desa Tlajung Udik. Setelah mendapatkan izin untuk mengikuti program kegiatan yang telah direncanakan, kami membantu membentuk karakter masyarakat di bidang budidaya lele sekaligus dapat memanfaatkan lahan yang masyarakat punya untuk menghasilkan peluang perekonomian. Sehingga masyarakat memiliki pemasukan bukan hanya mengandalkan dari bekerja dengan orang lain.



Gambar 1. Perizinan Kepada Kepala Desa Tlajung Udik

Pada intinya wirausahawan adalah sikap berani dalam mengambil resiko yang terjadi pada usahanya dan mengembangkan daya kreativitasnya dalam mengkombinasikan perubahan-perubahan baru di pasar. Dengan

adanya pola pengembangan ini maka menjadikan manusia berpikir dan berusaha melakukan perubahan dalam hidup. mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". Al-Muhafadzatu alal qodimi sholih wa akhdzu bil jadidi aslah (Mempertahankan tradisi lama yang baik dan mengambil sesuatu yang baru yang lebih baik).



Gambar 2. Wawancara dan Lahan Kolam Lele

Pada tahap ketiga, melakukan penyuluhan budidaya lele. Penyuluhan ini diselenggarakan pada tanggal 26 September 2021, pengisi materi dari Pengurus Suaka Margasatwa Pesantren Tahfidz Daarul 'Uluum Lido. Gus Rahmat Akbar yang menjadi Narasumber dari penyuluhan yang diadakan memberikan materi-materi tentang membudidayakan lele. Kandungan zat air salah satu yang menjadi pembahasan, pakan yang diberikan juga menjadi hal yang dibahas ketika sedang memberikan materi. Acara yang diadakan bertempat di rumah salah satu warga yang

memiliki lahan untuk membudidaya lele.



Gambar 2. Workshop Budidaya Lele

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan workshop yang diselenggarakan di salah satu rumah warga yang memiliki budidaya lele, masyarakat yang bersedia datang sudah memiliki karakter berwirausaha. Hanya saja minat untuk budidaya lele kurang, maka dari itu yang mengikuti workshop budidaya lele hanya 24 orang. Budidaya lele diterapkan pada masyarakat untuk memberikan inspirasi menciptakan lapangan kerja baru. Hasil dari panen ternak lele diharapkan dapat digunakan untuk menambah pendapatan masyarakat Desa Tlajung Udik dan sebagai bentuk latihan berwirausaha seorang Muslim. Pada dasarnya wirausaha adalah sikap berani dalam mengambil sebuah resiko yang terjadi pada usahanya dan mengembangkan kreativitasnya dalam mengkombinasikan perubahan baru. Bahkan sebagai seorang muslim harus bisa mengembangkan kreativitas diri termasuk dalam bidang karakter berwirausaha.

5. DAFTAR PUSTAKA

PUSKIBII (Pusat Kewirausahaan,
Inovasi dan Inkubator Bisnis)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara, Medan, 5
Oktober 2019

JURNAL PEMBELAJARAN
PEMBERDAYAAN

MASYARAKAT, April 2020,
Vol. 1, No. 2

Anip Dwi Saputro, Membangun
Ekonomi Islam Denga
Melestarikan Lingkungan, Jurnal
Ekonomi/Volume XXI, No. 01,
Maret 2016: 143-157